

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil dan pembahasan penelitian penerapan metode *role playing* berbantuan media *anpowseco* (animasi *powtoon*) dalam kemampuan *self confidence* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada unit 3 Kita Beragam Tapi tetap Satu dipaparkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan *Self Confidence* siswa kelas II SDN 3 Geneng sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Role Playing* berbantuan media *Anpowseco*. Berdasarkan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil kemampuan *self confidence* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan model *Role Playing* berbantuan media *Anpowseco*. Rata-rata *pretest* sebesar 44,57 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 89,68.
2. Kemampuan *Self Confidence* siswa mengalami peningkatan sesudah diberikan perlakuan dengan metode *Role Playing* berbantuan media *Anpowseco*. Berdasarkan uji *N-Gain* diperoleh nilai 0,8038 yang termasuk dalam kategori peningkatan tinggi.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan *Self Confidence* siswa kelas II SDN 3 Geneng yaitu terdapat faktor internal diantaranya faktor konsep diri, faktor harga diri, dan faktor pengalaman. Selain itu, juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi *self confidence* siswa kelas II yaitu melalui faktor pendidikan dan lingkungan.

5.2. Saran

Saran peneliti tentang penerapan metode *role playing* berbantuan media *Anpowseco* (animasi *powtoon*) dalam kemampuan *self confidence* siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila materi unit 3 Kita Berbeda Tapi Tetap Satu sebagai berikut. berikut.

1. Metode *Role Playing* perlu dikembangkan dan diterapkan pada mata pelajaran yang lain agar siswa dapat menumbuhkan rasa *self confidence* sehingga berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Penelitian ini masih terdapat kekurangan terkait dengan media yang digunakan sehingga perlu adanya perbaikan terkait durasi media pembelajaran pada penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.